

ENTREPRENEURIAL FINANCE ACADEMY UNTUK MEMBANGUN JIWA WIRAUSAHA MUDA BERBASIS METODE AKUNTANSI MANAJEMEN PADA SISWA/I SMK PGRI 1 KOTA SERANG

Adinda Fitri Yani¹, Nurul Rohmah², Siti Aulia Herawati³, Maemunah⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang

adindafitriyani959@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada siswa SMK PGRI 1 Kota Serang melalui program Entrepreneurial Finance Academy yang berbasis metode akuntansi manajemen sebagai dasar pengelolaan bisnis. Latar belakang kegiatan ini berangkat dari rendahnya pemahaman praktis siswa terkait pengelolaan keuangan dan perencanaan bisnis, meskipun mereka telah memperoleh materi kewirausahaan secara teoritis di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dalam bentuk pelatihan interaktif, simulasi bisnis, serta pemaparan materi yang mengintegrasikan prinsip-prinsip dasar akuntansi manajemen seperti perencanaan keuangan, penentuan biaya produk, analisis laba, dan pengendalian biaya. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam pengelolaan usaha secara efisien, serta tumbuhnya motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai usaha mandiri. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pemahaman siswa dalam pengelolaan usaha secara efisien, serta tumbuhnya motivasi dan kepercayaan diri untuk memulai usaha mandiri. Program ini juga memperoleh tanggapan positif dari pihak sekolah dan peserta, serta menunjukkan potensi untuk diimplementasikan secara berkelanjutan dalam kurikulum kewirausahaan di tingkat SMK.

Kata Kunci: Kewirausahaan, Akuntansi manajemen, pengelolaan usaha

Abstract

This activity aims to foster an entrepreneurial spirit among students of SMK PGRI 1 Kota Serang through the Entrepreneurial Finance Academy program, which is based on managerial accounting methods as the foundation for business management. The background of this activity stems from the students' lack of practical understanding regarding financial management and business planning, despite having received theoretical entrepreneurship material at school. The activity was carried out in the form of interactive training, business simulations, and presentations that integrate fundamental principles of managerial accounting, such as financial planning, product cost determination, profit analysis, and cost control. The results of the activity show an improvement in students' understanding of efficient business management, as well as increased motivation and confidence to start independent ventures. The program also received positive feedback from both the school and participants, and it demonstrates the potential for sustainable implementation in the entrepreneurship curriculum at the vocational school level.

Keywords: *Entrepreneurial Finance Academy, managerial accounting, business management*

PENDAHULUAN

Entrepreneurial dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai kegiatan kewirausahaan. Usaha yang dikelola dengan sikap manajerial sang pemilik gagasan atau ide. Jiwa wirausaha dalam diri seseorang ditandai dengan adanya komitmen pribadi untuk dapat mandiri, mencapai suatu yang diinginkan, menghindari ketergantungan pada orang lain agar lebih produktif mengembangkan potensi diri. Jiwa entrepreneurial dapat dibentuk mulai dari lingkungan keluarga, dan akademik. Lingkungan keluarga seperti, orang tua memotivasi anaknya melakukan hal kecil yang dapat mendukung kegiatan yang bersifat wirausaha. Sedangkan lingkungan pendidikan merupakan wadah untuk mendapatkan ilmu dan tempat menerapkan ilmu guna melatih jiwa entrepreneurialnya. Jiwa entrepreneurial siswa/i dibentuk guna mengubah pola pikir siswa/i nya, agar setelah lulus sekolah nanti mereka sudah merencanakan membentuk usaha atau menciptakan lapangan kerja sendiri dan bukan terfokus pada pencari kerja. Berdasarkan data BPS Provinsi Banten, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) di Provinsi Banten pada Februari 2025 adalah 6,64%, turun 0,38% dari periode yang sama tahun sebelumnya. Secara lebih rinci, TPT laki-laki sebesar 6,65% dan TPT perempuan sebesar 6,63%. Di Kota Serang, jumlah pengangguran pada tahun 2024 adalah 26.686 orang, turun dari 27.125 orang. Salah satu upaya mengatasi pengangguran tersebut adalah meningkatkan rasio kewirausahaan suatu negara. Rasio kewirausahaan di Indonesia masih sangat rendah dikarenakan masih banyaknya asumsi bahwa kewirausahaan

tidak mudah untuk dilakukan dan berisiko (Afriadi & Yuni, 2018). Hal ini didukung dari hasil penelitian yang menunjukkan bahwa 55% anak muda zaman sekarang cenderung menginginkan karir sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau di BUMN dikarenakan karir tersebut dianggap lebih pasti dan minim risiko dibandingkan dengan berwirausaha. Oleh karena itu, diperlukan langkah untuk menumbuhkan intensi berwirausaha khususnya untuk anak muda dikarenakan menurut data BPS Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pemuda di Provinsi Banten pada tahun 2020 adalah sekitar 2 juta jiwa, atau sekitar 21% dari total penduduk Banten yang berjumlah 11,90 juta jiwa. Langkah awal yang perlu dilakukan untuk mendorong rasio kewirausahaan di Indonesia adalah meningkatkan intensi berwirausaha dari siswa/i nya. Langkah ini menjadi sangat penting karena intensi merupakan faktor yang mendahului perilaku kewirausahaan seseorang (Karen Hapuk et al., 2020). Oleh karena itu kami tim PKM Fakultas Ekonomi & Bisnis, Program Studi Akuntansi, Universitas Pamulang Serang. Mendapatkan kesempatan untuk menyelenggarakan program PKM ini diselenggarakan di SMK PGRI 1 Kota Serang dengan tujuan menjalin kerja sama dan memberikan manfaat langsung kepada siswa/i melalui kegiatan bertema “ENTREPRENEURIAL FINANCE ACADEMY untuk membangun jiwa wirausaha muda berbasis metode akuntansi manajemen pada siswa/i SMK PGRI 1 Kota Serang”. Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman mahasiswa terhadap konsep kewirausahaan dan akuntansi manajemen sebagai dasar

pengelolaan usaha. Melalui kolaborasi antara tim PKM dan pihak sekolah diharapkan terbentuknya kerja sama yang saling mendukung dalam memperluas wawasan kewirausahaan bagi para siswa/i SMK PGRI 1 Kota Serang.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan di SMK PGRI 1 Kota Serang pada hari Kamis, 08 Mei 2025. Peserta kegiatan ini dari berbagai jurusan siswa/i kelas XI SMK PGRI 1 Kota Serang. Metode kegiatan ini dilaksanakan dengan cara bertahap. Tahapan dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah sebagai berikut:

a. Persiapan. Dalam mempersiapkan pelaksanaan kegiatan ini, anggota tim melakukan diskusi dengan semua pihak yang berperan, melakukan peninjauan lokasi, mengurus perizinan, mempersiapkan perlengkapan kegiatan, menyusun jadwal pelaksanaan, serta menentukan penanggung jawab kegiatan.

b. Pelaksanaan. Di SMK PGRI 1 Kota Serang kami melaksanakan kegiatan PKM ini dengan penuh semangat, dimulai dari pemberangkatan, pembukaan acara, pemaparan materi, pembagian doorprize, foto bersama, pembuatan konten, hingga penutup. Anggota tim melakukan kegiatan sosialisasi untuk menyampaikan sejumlah informasi terkait akuntansi manajemen sebagai dasar pengelolaan bisnis. Pada

tahapan ini diterapkan pendekatan berbasis konseptual dan partisipasi aktif, yaitu dengan cara membuat para peserta berkontribusi terhadap kegiatan yang dilaksanakan, dilakukan penyampaian materi, permainan interaktif, serta sesi tanya jawab agar kegiatan dapat berjalan sesuai dengan harapannya.

c. Evaluasi. Dilakukan dengan pendekatan reflektif oleh tim PKM 10, guna meninjau kekurangan dari kegiatan yang telah berlangsung bersama mitra..

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini berlangsung pada tanggal 08 Mei 2025 di SMK PGRI 1 Kota Serang dan dilaksanakan oleh Tim Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang Serang.

Tim Pengabdian terdiri dari 8 (delapan) mahasiswa dan 2 (dua) dosen pembimbing. Durasi kegiatan ini berlangsung selama 2 (dua) jam, dimulai pukul 10.00 – 12.00 WIB dan diikuti peserta sebanyak kurang lebih 31 siswa/i kelas XI dari berbagai jurusan yang ada di SMK PGRI 1 Kota Serang di ruang kelas XII SMK PGRI 1 Kota Serang. Kegiatan ini memberikan pembelajaran pendidikan khususnya bertemakan Entrepreneurial Finance Academy untuk membangun jiwa

wirausaha muda berbasis metode akuntansi manajemen.

Materi pertama menjelaskan tentang konsep dasar kewirausahaan, yaitu proses menciptakan sesuatu yang baru dan bernilai, baik dalam bentuk barang maupun jasa, yang dilakukan dengan mencurahkan waktu, tenaga, serta keberanian untuk mengambil risiko, baik dari segi finansial, psikologis, maupun sosial. Kewirausahaan tidak hanya bertujuan untuk mendapatkan keuntungan, tetapi juga memberikan kepuasan pribadi bagi pelakunya. Seorang wirausahawan harus mampu melihat peluang di sekitarnya dan mengubah peluang tersebut menjadi usaha yang memberikan manfaat.

Materi kedua menyampaikan tentang karakteristik dan mentalitas yang harus dimiliki oleh seorang wirausahawan. Terdapat empat karakter utama yang penting, yaitu inovatif, berani mengambil risiko, proaktif, dan berorientasi pada peluang. Inovatif berarti mampu menciptakan ide-ide baru yang bisa menjadi solusi atau produk baru. Berani mengambil risiko menunjukkan kesiapan menghadapi tantangan usaha yang tidak pasti. Proaktif berarti aktif mencari dan menciptakan kesempatan, bukan hanya menunggu datangnya peluang. Sedangkan berorientasi pada peluang adalah kemampuan untuk

melihat kebutuhan pasar dan menjadikannya sebagai dasar dalam membangun usaha.

Materi ketiga membahas tentang pengenalan akuntansi manajemen, yaitu suatu sistem yang digunakan untuk mencatat, mengelola, dan menganalisis data keuangan dalam sebuah usaha. untuk membantu wirausahawan memahami kondisi keuangan usahanya, mengatur pengeluaran, menetapkan harga penjualan dengan tepat, serta merencanakan keuangan untuk masa depan.

Materi keempat menjelaskan tentang manfaat akuntansi manajemen bagi wirausaha, terutama bagi mereka yang baru memulai usaha. Dengan menerapkan akuntansi manajemen, wirausahawan dapat membuat perencanaan keuangan yang lebih baik, mengendalikan pengeluaran, dan menyusun strategi bisnis yang lebih matang. Akuntansi manajemen juga membantu dalam membangun dasar keuangan yang kuat sejak awal, sehingga usaha dapat berjalan dengan lebih terarah dan stabil.

Materi kelima menyampaikan tentang pentingnya pemahaman akuntansi manajemen bagi wirausaha muda. Bagi pengusaha yang baru merintis usaha, pemahaman ini bukan hanya pelengkap, tetapi merupakan keterampilan penting

dalam mengelola bisnis. Dengan akuntansi manajemen, wirausahawan muda dapat mengetahui kondisi keuangan usahanya secara menyeluruh, membuat keputusan berdasarkan data, serta meminimalkan risiko kerugian.

KESIMPULAN

1. Program pengabdian ini telah berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa/i SMK PGRI 1 Kota Serang dalam bidang kewirausahaan, khususnya melalui pendekatan akuntansi manajemen sebagai dasar pengelolaan bisnis. Melalui rangkaian kegiatan seperti pelatihan, pemaparan materi, dan praktik langsung, siswa/i menjadi lebih memahami pentingnya perencanaan keuangan, analisis biaya, serta pengambilan keputusan berbasis data. Program ini juga mampu menumbuhkan semangat wirausaha dan meningkatkan kepercayaan diri siswa/i untuk memulai dan mengelola usaha mandiri secara lebih profesional. Antusiasme dan partisipasi aktif dari peserta membuktikan bahwa pendekatan praktik berbasis proyek sangat efektif dalam membentuk karakter wirausaha muda yang kreatif, adaptif, dan bertanggung jawab.

2. kegiatan ini tidak hanya berhenti sebagai program satu kali, melainkan dapat diintegrasikan secara berkelanjutan ke dalam kurikulum sekolah, terutama pada mata pelajaran kewirausahaan dan akuntansi. Dengan begitu, siswa/i dapat terus mengasah kemampuan praktik mereka dalam mengelola bisnis sejak dini. Selain itu, pihak sekolah diharapkan menjalin lebih banyak kemitraan dengan pelaku industri dan lembaga keuangan agar siswa mendapatkan gambaran nyata dunia usaha dan akses lebih luas terhadap peluang wirausaha. Bagi siswa/i, sebaiknya keterampilan dan pengalaman yang diperoleh tidak hanya menjadi pengetahuan pasif, tetapi dikembangkan melalui proyek usaha kecil sebagai latihan riil membangun bisnis. Monitoring lanjutan dari tim pengabdian maupun kampus juga perlu dilakukan agar dampak program ini tetap terasa dalam jangka panjang serta menjadi bahan evaluasi untuk pengembangan kegiatan serupa di masa mendatang.



(Gambar 1. Sambutan sekaligus membuka acara yang dilakukan oleh Bapak Anang S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang)



(Gambar 2. Simbol penghargaan berupa plakat diberikan oleh Ibu Irna Mayasari, S.E., M.Ak. Kepada Bapak Anang S.Pd., selaku Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang)



(Gambar 3. Materi disajikan oleh Amanda dan Putri Fiqriyah)



(Gambar 4. Foto bersama Kepala Sekolah SMK PGRI 1 Kota Serang, Dosen Pembimbing, serta Anggota PKM 10)

REFERENSI

- Adi, A. A. Gede, Mega Putra, A. A. Istri Ita Paramitha, I. Gst Agung, and Pramesti Dwi. 2024. "Edukasi Entrepreneur Fundamental Bagi Siswa SMA N 1 Petang." 4(2):933–42.
- Afriadi, Roni, Revita Yuni, and Universitas Negeri Medan. 2018. "Pengembangan Jiwa Bioentrepreneur Mahasiswa Biologi." (2):123–27.
- Cahyono, Edi, and Sarjita Sarjita. 2022. "Peran Entrepreneurial Education Dalam Membentuk Entrepreneurial Mindset Mahasiswa." *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Akuntansi* 9(1):9–14. doi: 10.54131/jbma.v9i1.137.
- Fachrum Firdaus, Purnamawati, and Abdul Muis Mappalotteng. 2023. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BERWIRAUSAHA SISWA DI SMK KOTA MAKASSAR." *SEMINAR NASIONAL DIES NATALIS 62* 1:502–9. doi: 10.59562/semnasdies.v1i1.1058.
- Fatonah, Feti, Evan Steven, Muh Syukri, Rizky Ondolan, Wirausahawan Milenial, and Teknologi Digital. 2024.

- “Eksplorasi Tantangan Dan Peluang Wirausaha Milenial Di Sektor Ekonomi Kreatif.” 7:17950–56.
- Hendiarto, R. Susanto, Dwinto Martri, Aji Buana, Universitas Widyatama, and Studi Literatur. 2018. “STUDI LITERATUR : KAJIAN KEUANGAN.” II:72–80.
- Jurnal, Jimea, Ilmiah Mea, Menumbuhkembangkan Minat, and Wirausaha Generasi. 2023. “JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi).” 7(1):770–81.
- Minah, Tatu Mu, and Lydiawati Soelaiman. 2024. “JIWA WIRAUSAHA GENERASI Z MELALUI EFIKASI DIRI DAN POLA.” 8(1):63–74.
- Nurwidia, Lusiana. 2025. “Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Bisnis.” 01(03):291–95.
- Silvia, Mega, and Karen Hapuk. 2019. “Efikasi Diri Dan Motivasi : Sebagai Mediasi Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha.” 59–69.
- Wiwi, Yeni Nora, and Muhammad Giatman. 2024. “Membangun Jiwa Entrepreneurship Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK).” *Jurnal Pendidikan Tambusi* 8(1):7801–8.